

## Efektivitas Penggunaan Alat Rumah sebagai Sarana Melatih Motorik Pada Anak Di TK Tugu Ibu 1 Depok

Anisa Nuraini<sup>1</sup>, Widia Astuti<sup>2</sup>, Jalal Adien Sofyan<sup>3</sup>, Kamil Laiqa<sup>4</sup>,  
Putri Amelia<sup>5</sup>, Rafa Zahra Atifa<sup>6</sup>, Rizki Ramadhan<sup>7</sup>

Email : Dosen01265@unpam.ac.id, asinanuraini65@gmail.com, jalaladien17@gmail.com,  
kamilaiqa@gmail.com, putriamelia88@gmail.com,  
rafazahraatf24@gmail.com, riskirmdhn26@gmail.com

Dosen Dan Mahasiswa  
Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pamulang

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Alat Rumah sebagai Sarana Melatih Motorik Halus Pada Anak Di TK Tugu Ibu 1 Depok" bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak prasekolah melalui pemanfaatan alat rumah. Karena metode pengajaran motorik halus umumnya memerlukan alat-alat khusus yang mungkin tidak selalu tersedia di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kami mencoba memanfaatkan alat rumah yang lebih mudah diakses untuk melatih motorik halus anak-anak. Dalam kegiatan ini kami berfokus untuk meningkatkan motorik halus pada anak di TK, yang dimana kegiatannya berupa menggambar menggunakan *cotton bud* serta memindahkan gelas menggunakan sumpit. Kegiatan ini nantinya akan membantu melatih koordinasi mata dan tangan, memperbaiki grip pensil, memperkuat otot jari dan pergelangan tangan serta mengembangkan keterampilan motorik halus yang diperlukan untuk mengekspresikan ide secara visual. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan membuka jalan bagi perubahan yang berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini. Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam inisiatif ini, kami berkomitmen untuk menyumbangkan waktu, energi, dan pengetahuan kami guna mendukung perkembangan anak-anak prasekolah di sekitar kampus.

**Kata Kunci : Motorik halus anak, Anak usia prasekolah, Koordinasi mata dan tangan**

### ABSTRACT

*The community service titled "The Effectiveness of Using Household Items as Means to Enhance Fine Motor Skills in Preschool Children at TK Tugu Ibu 1 Depok" aims to improve preschool children's fine motor skills through the utilization of household items. As conventional methods of teaching fine motor skills often require specialized tools that may not always be available in school environments, we endeavor to utilize readily accessible household items for fine motor skill training*

*in children. In this activity, we aimed to improve fine motor skills in preschoolers by engaging them in drawing using cotton buds and transferring cups using chopsticks. These activities are designed to train hand-eye coordination, improve pencil grip, strengthen finger and wrist muscles, and develop fine motor skills necessary for expressing visual ideas. This program is expected to have a positive impact and pave the way for sustainable changes in early childhood education. As students involved in this initiative, we are committed to dedicating our time, energy, and knowledge to support the development of preschool children around the campus.*

**Keywords : Fine motor skills, Preschool children, Hand-eye Coordination**

## **PENDAHULUAN**

Pembinaan perkembangan motorik di Taman Kanak-Kanak (TK) menjadi sebuah kegiatan yang dapat mengoptimalkan pengembangan aspek motorik kasar serta merangsang perkembangan otak pada anak. Proses perkembangan motorik ini terbagi menjadi dua kategori utama, yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berkembang saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan yang hampir setara dengan orang dewasa, melibatkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Untuk merangsang motorik kasar, anak dapat dilibatkan dalam kegiatan melompat, memanjat, berlari, berjinjit, berjalan, dan sebagainya.

Sementara itu, motorik halus melibatkan gerakan yang menggunakan otot-otot halus dan sangat dipengaruhi oleh peluang belajar dan latihan, seperti memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun barang, menulis, dan kegiatan sejenisnya.

Anak-anak TK memiliki keberagaman dalam tingkat perkembangan motorik kasar dan halus. Beberapa mungkin memerlukan dorongan tambahan untuk meningkatkan koordinasi tangan-mata dan keterampilan manipulatif, serta keterampilan otot besar. Sementara yang lain mungkin memerlukan pendekatan yang lebih individual untuk mengatasi tantangan khusus mereka.

## **RUMUSAN MASALAH**

Terkadang di TK tertentu, terdapat beberapa permasalahan yang sering muncul yang dapat mempengaruhi perkembangan

motorik halus anak-anak. Salah satu permasalahan utamanya adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas, di mana sebagian TK mungkin mengalami kesulitan dalam menyediakan lingkungan yang sesuai untuk merangsang perkembangan motorik halus anak-anak. Selain itu, keterbatasan keterlibatan orang tua juga menjadi faktor yang signifikan, di mana tidak semua orang tua terlibat secara aktif dalam mendukung pengembangan motorik halus anak-anak di rumah.

## **TUJUAN KEGIATAN**

Dalam permasalahan tersebut, tampak bahwa anak-anak menghadapi tantangan dalam pengembangan keterampilan motorik halus mereka. Oleh karena itu, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang berjumlah 6 Mahasiswa terpanggil untuk ikut serta menyelidiki dan mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi dalam perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak (TK) Tugu Ibu 1 Depok. Fokus analisis ini akan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai kebutuhan anak-anak terkait perkembangan motorik halus dan cara alat rumahan dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, metode yang kami gunakan yaitu Metode Proyek. Yang dimana dalam mengimplementasikan metode proyek ini, kami menyediakan berbagai permainan yang menggunakan alat rumahan, seperti melukis pohon dengan cotton buds dan memindahkan gelas dengan sumpit. Hal ini

membantu melatih kreativitas serta keseimbangan tangan dan otak pada anak. Namun sebelum memulai pembelajaran, kami merancang tema dan topik untuk memastikan fokus pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup persiapan alat, penyusunan kegiatan proyek, menjelaskan tata caranya dan mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung.

### **REALISASI PEMECAHAN MASALAH**

Dalam rangka realisasi masalah motorik halus anak, kami menggagas serangkaian aktivitas yang merangsang kreativitas serta melatih koordinasi tangan-mata mereka. Awalnya, melalui kegiatan mewarnai dengan cotton bud, kami memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeluarkan ekspresi kreativitas mereka sambil merangsang koordinasi gerakan halus. Selanjutnya, kami memperkenalkan aktivitas yang melibatkan gerakan halus seperti menggunakan sumpit untuk memindahkan gelas, memperkuat kehalusan motorik tangan mereka. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak-anak di TK Tugu Ibu 1 Depok dalam teknik melukis dan penggunaan sumpit, tetapi juga memberikan pemahaman tentang kegiatan sehari-hari yang mendukung perkembangan keterampilan motorik mereka.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan alat rumahan sebagai sarana motorik halus pada anak TK telah terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus mereka. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hasil dari masalah ini:

1. Penggunaan alat rumahan, seperti melukis pohon dengan cotton buds dan memindahkan gelas menggunakan sumpit, membantu anak-anak melatih koordinasi mata-tangan, kekuatan otot jari, dan konsentrasi.
2. Anak-anak TK cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar melalui penggunaan alat-alat rumahan karena merasa lebih terlibat dan menyenangkan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Penggunaan alat rumahan juga memungkinkan anak untuk berlatih keterampilan motorik halus mereka secara mandiri, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka.
4. Alat rumahan juga dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan kognitif, seperti pemecahan masalah dan kreativitas, yang penting bagi perkembangan anak usia prasekolah.

Dengan demikian, penggunaan alat rumahan dapat menjadi pendekatan yang efektif dan berdaya guna dalam membantu anak-anak TK mengembangkan keterampilan motorik halus mereka secara menyenangkan dan bermakna.

### **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat rumahan sebagai sarana melatih motorik halus anak-anak di TK Tugu Ibu 1 Depok telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus mereka. Melalui kegiatan yang melibatkan alat-alat sederhana seperti cotton buds dan sumpit, anak-anak dapat meningkatkan koordinasi mata-tangan, kekuatan otot jari, dan konsentrasi mereka. Penggunaan alat rumahan juga meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan memberikan mereka kesempatan untuk berlatih secara mandiri, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian. Selain itu, pendekatan ini juga memfasilitasi perkembangan kognitif, termasuk pemecahan masalah dan kreativitas. Oleh

karena itu, penggunaan alat rumahan sebagai sarana melatih motorik halus merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan holistik anak usia prasekolah.

#### SARAN

- Kami dapat melanjutkan dan memperluas program ini ke TK lain di wilayah sekitar untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada anak-anak prasekolah.
- Lebih mengintensifkan kolaborasi antara universitas dengan TK untuk

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Widia Astuti S.E, M.M., Dosen Pembimbing kami, atas bimbingan dan dukungannya dalam menjalankan kegiatan PKM ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, pengurus, dan seluruh anak-anak di TK Tugu 1 Ibu Depok atas partisipasi dan antusiasmenya dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat dan edukasi yang berharga bagi anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Makhmuda, S., Anggraini, F. S., & Amalia, A. (2020). *Perkembangan Motorik AUD*. Nganjuk: Guepedia.

Jateng, Paud. 5 April 2015. *Pembelajaran Anak Usia Dini Menurut Para Ahli (Lengkap)*. Diakses pada tanggal 5 Februari 2024.

mengembangkan program-program pendidikan yang inovatif dan efektif.

- Lebih melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah untuk memperkuat dukungan dan stimulasi motorik halus di lingkungan rumah.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program ini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

<https://www.paud.id/pembelajaran-anak-usia-dini-menurut-para-ahli/#:~:text=Pembelajaran%20Anak%20Usia%20Dini%20Menurut%20Para%20Ahli%20%28Lengkap%209,5%205.%20VYGOTSKY%20...%206%206.%20HOWARD%20GARDNER>

Sujatmiko, Tomi. 26 September 2022. *Pembelajaran Dengan Metode Proyek Pada Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 9 Februari 2024

<https://www.krjogja.com/opini/1242466577/pembelajaran-dengan-metode-proyek-pada-anak-usia-dini>

Mustarsida, Ulyatul. 29 Desember 2021. *Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Proyek*. Diakses pada tanggal 9 Februari 2024

[https://www.sahabatguru.com/pembelajaran-anak-usia-dini-berbasis-proyek#google\\_vignette](https://www.sahabatguru.com/pembelajaran-anak-usia-dini-berbasis-proyek#google_vignette)

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



